

## ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT ALAM SUTERA REALTY TBK PERIODE TAHUN 2014-2023

Ilham Akil Tamam<sup>1</sup>, Janudin<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>1</sup>[ilhamakiltamam@gmail.com](mailto:ilhamakiltamam@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>2</sup>[dosen01789@unpam.ac.id](mailto:dosen01789@unpam.ac.id)

### Abstract

*This study aims to examine financial ratios measured using solvency ratios (debt to equity ratio, debt to total asset ratio, long term debt to equity ratio, long term debt to asset ratio) and profitability ratios (return on asset, return on equity, net profit margin, gross profit margin, operating profit margin), which can be used as tools to assess a company's financial condition. The research method used is a descriptive quantitative method, with data collected through secondary data techniques. The population of this study consists of the financial statements of PT Alam Sutera Realty Tbk, and the sample used includes the balance sheet and income statement over a 10-year period from 2014 to 2023. The results of this study indicate that the financial condition of PT Alam Sutera Realty Tbk, based on solvency ratios, is as follows: the debt to asset ratio (DAR) is less favorable with an average value of 57%, the debt to equity ratio (DER) is less favorable with an average value of 136.06%, the long-term debt to equity ratio (LTDtER) is very good with an average value of 99.40% and the long-term debt to asset ratio (LTDtAR) is also less favorable with an average value of 41.69%. In terms of profitability ratios, return on assets (ROA) is less favorable with an average value of 3.27%, return on equity (ROE) is less favorable with an average value of 7.83%, net profit margin (NPM) is very good with an average value of 13.69% and operating profit margin (OPM) is very good with an average value of 44.15%.*

**Keywords:** *Financial Ratio Analysis, Solvabilitas dan Profitabilitas*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas (*debt to equity ratio, debt to total asset ratio, long term debt to equity ratio, long term debt to asset ratio*) dan rasio profitabilitas (*return on asset, return on equity, net profit margin, operating profit margin*) yang dapat dijadikan sebagai salah satu alat ukur untuk dapat mengetahui kondisi keuangan dalam suatu perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dan pengumpulan data dengan teknik sekunder. Populasi penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan neraca dan laba rugi selama 10 tahun dari tahun 2014-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk berdasarkan rasio Solvabilitas *debt to asset ratio* (DAR) kurang baik dengan nilai rata-rata 57%, *debt to total equity ratio* (DER) kurang baik dengan nilai rata-rata 136,06%, *long term debt to equity ratio* (LTDtER) sangat baik dengan nilai rata-rata 99,40% dan *long term debt to asset ratio* (LTDtAR) kurang baik dengan nilai rata-rata 41,69%. Rasio Profitabilitas dengan *return on asset* (ROA) kurang baik dengan nilai rata-rata 3,27%, *return on equity* (ROE) kurang baik dengan nilai rata-rata 7,83%, *net profit margin* (NPM) sangat baik dengan nilai rata-rata 13,69% dan *operating profit margin* (OPM) sangat baik dengan nilai rata-rata 44,15%.

**Kata Kunci :** *Analisis Rasio Keuangan, Solvabilitas dan Profitabilitas*

## 1. PENDAHULUAN

PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) menggunakan sistem penetapan harga berdasarkan nilai pasar propertinya, yang meliputi pengembangan residensial dan komersial. Perusahaan telah mengembangkan berbagai cluster rumah, dengan harga yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lokasi, fasilitas, dan permintaan pasar. Misalnya, rumah mewah di klaster Gramercy dihargai antara Rp16 miliar hingga Rp28 miliar<sup>18</sup>. Selain itu, Untuk melihat baik buruknya kinerja PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) bisa kita lihat dari salah satu sumber indikator adalah laporan keuangan

Berikut merupakan gambaran data keuangan perusahaan periode 2014- 2023 yang didapat dari laporan neraca dan laba rugi PT Alam Sutera Realty Tbk periode 2014-2023:

Tabel 1.1  
Laporan Neraca PT. Alam Sutera Realty Tbk  
Tahun 2014-2023  
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Keterangan					
	Total Aset Lancar	Total Aset	Total Utang Jangka Pendek	Total Utang Jangka Panjang	Total Utang	Total Ekuitas
2014	3.188.091	16.924.366	2.803.110	7.750.062	10.553.173	6.371.193
2015	2.698.917	18.709.870	3.752.467	8.354.993	12.107.460	6.602.409
2016	3.082.309	20.186.130	3.434.222	9.564.063	12.998.285	7.187.845
2017	2.317.958	20.728.430	3.143.479	9.012.259	12.155.738	8.572.691
2018	1.449.848	20.890.925	2.224.534	9.115.033	11.339.568	9.551.357
2019	2.521.030	21.894.272	1.923.805	9.408.246	11.332.052	10.562.219
2020	2.156.001	21.226.814	3.198.161	8.642.505	11.840.666	9.386.147
2021	3.034.403	21.933.974	3.633.263	8.764.620	12.397.883	9.536.091
2022	3.636.178	22.398.925	3.717.703	7.938.597	11.656.300	10.642.624
2023	2.905.301	22.236.236	3.688.162	7.276.889	10.965.051	11.271.185

Sumber: [www.alamsuterarealty.co.id](http://www.alamsuterarealty.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 Total aset perusahaan mengalami peningkatan dari Rp. 16.924 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp. 22.236 triliun pada tahun 2023. Total ekuitas juga menunjukkan tren pertumbuhan positif dari Rp. 6.371 triliun menjadi Rp11.271.185 juta, mencerminkan peningkatan modal sendiri perusahaan. Total utang perusahaan bersifat fluktuatif namun berada pada kisaran yang relatif stabil antara Rp. 10.553 triliun hingga Rp. 12.397 triliun, dengan dominasi utang jangka panjang dibandingkan utang jangka pendek. Aset lancar sempat mengalami penurunan signifikan pada tahun 2018, tetapi kembali meningkat di tahun-tahun berikutnya hingga mencapai Rp. 2.905 triliun pada 2023. Secara umum, kinerja keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk menunjukkan kondisi yang cukup sehat dengan pertumbuhan aset dan

ekuitas yang stabil serta pengelolaan utang yang relatif terkendali

Tabel 1.2  
Laporan Laba Rugi PT Alam Sutera Realty Tbk  
Tahun 2014-2023  
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Keterangan			
	Laba Bersih	Laba Kotor	Laba Usaha	Penjualan
2014	1.176.955	2.306.718	1.907.765	3.630.914
2015	684.287	2.056.063	1.627.715	2.783.700
2016	510.243	1.464.859	1.096.446	2.715.688
2017	1.385.189	2.376.023	1.985.531	3.917.107
2018	970.586	2.443.983	1.977.945	3.975.258
2019	1.012.947	2.196.704	1.691.894	3.475.677
2020	-1.036.617	596.557	172.780	1.413.251
2021	142.928	1.509.214	1.109.773	2.847.323
2022	1.098.364	2.631.139	2.139.736	4.493.531
2023	637.639	2.146.190	1.667.193	3.956.015

Sumber: [www.alamsuterarealty.co.id](http://www.alamsuterarealty.co.id)

Pada tabel 1.2 laporan laba rugi PT Alam Sutera Realty Tbk periode 2014 hingga 2023 Terlihat bahwa total penjualan perusahaan mengalami fluktuasi tiap tahunnya, dengan penjualan tertinggi tercatat pada tahun 2022 sebesar Rp. 4.493 triliun dan terendah pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.413 triliun akibat dampak pandemi. Laba kotor dan laba usaha cenderung mengikuti pola yang sama dengan total penjualan, mencerminkan efisiensi operasional yang stabil. Laba bersih perusahaan sempat negatif di tahun 2020 sebesar Rp. (1.036) triliun, namun pulih kembali di tahun-tahun berikutnya, meskipun belum stabil. Puncak laba bersih tercapai pada tahun 2017 sebesar Rp1.385 triliun, sementara tahun 2023 menunjukkan laba bersih sebesar Rp. 637 miliar, yang menandakan pemulihan meskipun belum sepenuhnya kembali ke kondisi terbaiknya. Secara umum, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan ketahanan menghadapi tekanan eksternal dengan tren pemulihan yang positif

Tabel 1.3  
Rasio Keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk  
Tahun 2014-2023  
(Dalam persen di bulatkan)

Tahun	Keterangan								
	Rasio Solvabilitas				Rasio Profitabilitas				
	DAR	DER	LTDtAR	LTDtER	ROA	ROE	NPM	OPM	
2014	62%	166%	46%	122%	7%	18%	32%	53%	
2015	65%	183%	45%	127%	4%	10%	25%	58%	
2016	64%	181%	47%	133%	3%	7%	19%	40%	
2017	59%	142%	43%	105%	7%	16%	35%	51%	
2018	54%	119%	44%	95%	5%	10%	24%	50%	
2019	52%	107%	43%	89%	5%	10%	29%	49%	
2020	56%	126%	41%	92%	-5%	-11%	-73%	12%	
2021	57%	130%	40%	92%	1%	1%	5%	39%	
2022	52%	110%	36%	75%	5%	10%	24%	48%	
2023	49%	97%	33%	65%	3%	6%	16%	42%	

Sumber: data diolah penulis, 2025

Berdasarkan tabel 1.3 rasio keuangan diatas dapat mengetahui kondisi keuangan Perusahaan. Terlihat adanya perbedaan yang cukup signifikan pada beberapa rasio, baik solvabilitas maupun profitabilitas. Pada rasio solvabilitas, *Debt to Asset Ratio* (DAR) tertinggi terjadi pada 2016 sebesar 82% dan terendah pada 2018 sebesar 54%, menunjukkan penurunan proporsi utang terhadap aset yang cukup besar. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga mencatat penurunan dari 181% pada 2016 menjadi 97% pada 2023, menandakan struktur pendanaan yang lebih sehat. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER) turun dari 74% pada 2016 menjadi 36% pada 2023, sedangkan *Long Term Debt to Asset Ratio* (LTDtAR) menurun dari 122% pada 2014 menjadi 75% pada 2023, yang menunjukkan pengelolaan utang jangka panjang yang lebih terkendali.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Hasibuan dalam syamtoro (2024:8) “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan manajemen juga dapat diartikan untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan pendayagunaan segala sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.”

Menurut Irham Fahmi dalam Makkulau (2020:521) “Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan

sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.”

Menurut Rudianto dalam kaloh (2018: 742) “kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengolah aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu”. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang dilaksanakan

Menurut Munawir dalam Runtu (2022:411) “laporan keuangan adalah laporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas”.

Menurut V Wiratama Sujarweni dalam Adhityanthi (2023:3) “analisis rasio keuangan adalah kegiatan menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan satu akun dengan akun yang lain yang ada pada laporan keuangan neraca ataupun laba rugi”.

Menurut Kasmir (2017:150) “Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)”. Sedangkan Menurut Hery (2018: 162) “rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas tinggi (hutang cukup besar) tentunya akan berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang cukup signifikan, tetapi ini merupakan peluang yang besar juga bagi perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi”.

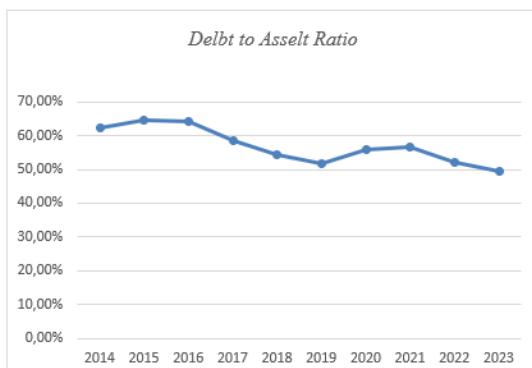
Menurut Hery (2018:192) “profitabilitas diukur dengan membandingkan berbagai komponen pada laporan laba rugi atau neraca. Secara garis besar, rasio profitabilitas dapat dikatakan penting bagi perusahaan terhadap pendapatan laba. Dengan melakukan perhitungan profitabilitas, kita dapat melihat perolehan laba yang dihasilkan dari kekayaan dan modal Perusahaan”.

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pembuatan skripsi ini dengan menggunakan metode penelitian yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018: 35) "Metode Kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/ scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian atau konfirmasi. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik".

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rasio Solvabilitas

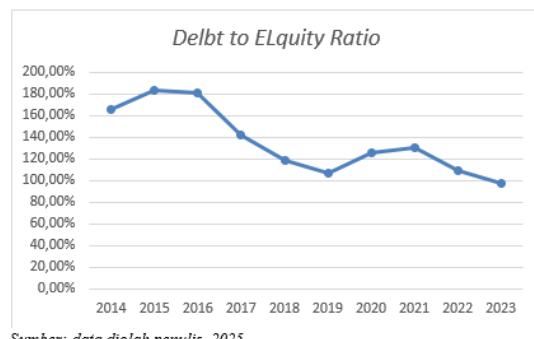


Sumber: data diolah penulis, 2025

Gambar 4.2

Grafik Pertumbuhan Debt to Asset Ratio (DAR)  
PT Alam Sutera Realty Tbk Tahun 2014-2023

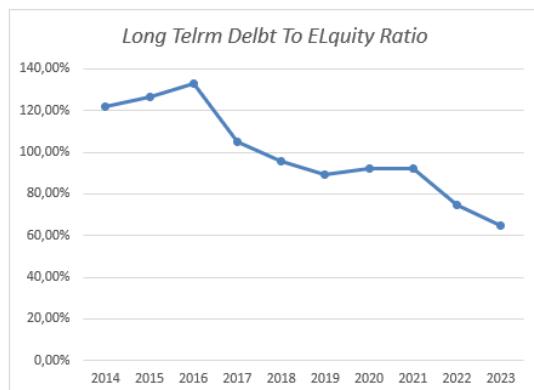
Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa *Debt to Asset Ratio* PT Alam Sutera Realty Tbk selama 2014-2023 membentuk tren turun. *Debt to Asset Ratio* menunjukkan naik turun disetiap tahunnya, dalam 10 tahun terakhir lebih cenderung mengalami penurunan maka ini merupakan hal yang baik bagi PT Alam Sutera Realty Tbk karena semakin sedikit resiko ketika sedikit utang yang digunakan untuk pembelian asetnya



Sumber: data diolah penulis, 2025

Gambar 4.3  
Grafik Pertumbuhan Debt to Equity Ratio (DER)  
PT Alam Sutera Realty Tbk Tahun 2014-2023

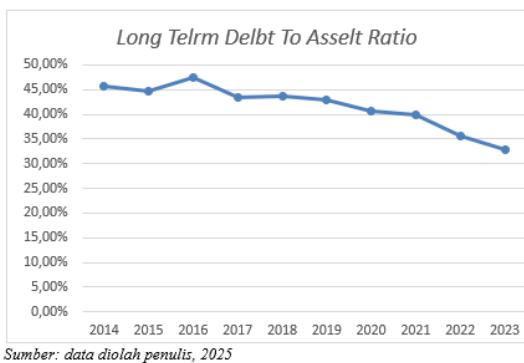
Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa *Debt to Equity* PT Alam Sutera Realty Tbk selama 2011-2024 membentuk tren menurun di tahun 2019-2021 membentuk tren meningkat, di karenakan pandemi covid-19 dan pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan maka ini merupakan hal baik bagi PT Alam Sutera Realty Tbk karena menunjukkan bahwa PT Alam Sutera Realty Tbk tidak terlalu bergantung dari dana kreditor



Sumber: data diolah penulis, 2025

Gambar 4.4  
Grafik Pertumbuhan Long Term Debt To Equity Ratio (LTDtER)  
PT Alam Sutera Realty Tbk Tahun 2014-2023

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa *Long Term Debt To Equity Ratio* PT Alam Sutera Realty Tbk selama 2011-2024 membentuk tren menurun dari tahun 2014-2023 meskipun nilai *Long Term Debt To Equity Ratio* PT Alam Sutera Realty Tbk ini masih terbilang cukup tinggi di tiga tahun awal tapi masih jauh dari batas maksimal jika dibandingan dengan standar industri , ini menunjukkan perusahaan menggunakan utang jangka panjang dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri untuk membiayai aktivitas bisnisnya



Sumber: data diolah penulis, 2025

**Gambar 4.5**  
**Grafik Pertumbuhan Long Term Debt To Asset Ratio (LTDTAR)**  
**PT Alam Sutera Realty Tbk Tahun 2014-2023**

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa *Long Term Debt To Asset Ratio* PT Alam Sutera Realty Tbk selama 2011-2024 membentuk tren menurun dari tahun 2014-2023 meskipun nilai *Long Term Debt To Equity Ratio* PT Alam Sutera Realty Tbk terus mengalami penurunan tapi ini masih terbilang cukup tinggi jika dibandingkan dengan standar industri, ini menunjukkan perusahaan menggunakan utang jangka panjang dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan total asset perusahaan. Menandakan bahwa struktur modal perusahaan dalam hal utang jangka panjang kurang baik dibandingkan dengan standar industri sejenis

## Rasio Profitabilitas



**Gambar 4.6**  
**Grafik Pertumbuhan Return on Assets (ROA)**  
**PT Alam Sutera Realty Tbk Tahun 2014-2023**

Berdasarkan gambar grafik pertumbuhan *Return on Assets* (ROA) PT Alam Sutera Realty Tbk periode 2014–2023 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. ROA mengalami penurunan tajam pada tahun 2020 hingga mencapai angka negatif senilai -4,88%, yang mencerminkan kondisi keuangan yang tidak sehat dan ketidakefisienan dalam pengelolaan aset saat itu.

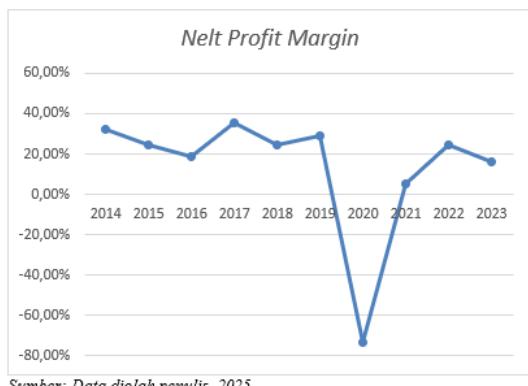
Namun setelah tahun 2020, grafik memperlihatkan tren pemulihan yang cukup konsisten, dengan ROA kembali positif dan mendekati standar industri, terutama pada tahun 2022. Puncak tertinggi ROA terjadi pada tahun 2014 dan 2017 di atas 6%, menunjukkan masa-masa dengan kinerja keuangan terbaik perusahaan. Pola ini mencerminkan bahwa perusahaan pernah mengalami tekanan finansial tetapi mampu bangkit dan menunjukkan pengelolaan aset yang lebih baik menjelang akhir periode analisis.



Sumber: Data diolah penulis, 2025

**Gambar 4.7**  
**Grafik Pertumbuhan Return on Equity (ROE)**  
**PT Alam Sutera Realty Tbk Tahun 2014-2023**

Berdasarkan grafik pertumbuhan *Return on Equity* (ROE<sub>t</sub>) PT Alam Sutera Realty Tbk tahun 2014–2023, terlihat bahwa kinerja perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada awal periode tahun 2014, ROE<sub>t</sub> berada pada level yang tinggi mendekati 20%, namun kemudian mengalami penurunan dan naik-turun secara tidak stabil hingga mencapai titik terendah di bawah -10% pada tahun 2020. Penurunan tajam ini menunjukkan adanya tekanan besar terhadap profitabilitas perusahaan, kemungkinan akibat dampak pandemi COVID-19. Meskipun setelah itu ROE<sub>t</sub> kembali membaik pada tahun 2021 dan sempat naik mendekati 10% di tahun 2022, namun pada 2023 kembali mengalami penurunan. Secara keseluruhan, grafik ini mencerminkan kinerja yang tidak konsisten dan menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam mempertahankan profitabilitasnya selama satu dekade terakhir.



Sumber: Data diolah penulis, 2025

**Gambar 4.8**  
Grafik Pertumbuhan Net Profit Margin (NPM)  
PT Alam Sutera Realty Tbk Tahun 2014-2023

Berdasarkan Gambar 4.8, grafik pertumbuhan Net Profit Margin (NPM) PT Alam Sutera Realty Tbk periode 2014–2023 menunjukkan fluktuasi yang signifikan. NPM berada pada posisi tinggi pada tahun 2014 hingga 2019, dengan puncaknya pada tahun 2017 sebesar 35,36%. Namun, terjadi penurunan tajam pada tahun 2020 hingga mencapai -73,35%, yang menandakan perusahaan mengalami kerugian besar pada tahun tersebut. Setelah itu, NPM kembali meningkat pada tahun 2021 hingga 2022, bahkan melampaui standar industri, meskipun pada tahun 2023 mengalami sedikit penurunan menjadi 16,12%. Grafik ini mencerminkan bahwa meskipun sempat terdampak signifikan, khususnya kemungkinan akibat pandemi COVID-19, Perusahaan mampu memulihkan profitabilitasnya dengan cukup baik.



Sumber: Data diolah penulis, 2025

**Gambar 4.9**  
Grafik Pertumbuhan Operating Profit Margin (OPM)  
PT Alam Sutera Realty Tbk Tahun 2014-2023

Berdasarkan gambar 4.9 menunjukkan grafik pertumbuhan Operating Profit Margin (OPM) PT Alam Sutera Realty Tbk selama periode 2014–2023. Secara umum, grafik ini memperlihatkan

bahwa OPM perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. OPM tertinggi terjadi pada tahun 2015, hampir mencapai 60%, menunjukkan efisiensi operasional yang sangat baik. Namun, pada tahun 2020, terlihat penurunan tajam hingga di bawah 15%, kemungkinan besar disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja operasional perusahaan. Setelah itu, terjadi pemulihan yang signifikan pada tahun 2021, meskipun nilai OPM kembali menurun sedikit pada tahun 2023. Meskipun terdapat penurunan di beberapa tahun, secara keseluruhan OPM PT Alam Sutera Realty Tbk masih berada di atas standar industri (19,41%) hampir sepanjang periode, yang menunjukkan kinerja operasional yang relatif baik

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai PT Alam Sutera Realty Tbk periode 2014-2023 mengenai analisis rasio dan kinerja keuangan dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Perkembangan rasio-rasio keuangan pada PT Alam Sutera Realty Tbk tahun 2014-2023 dari Rasio Solvabilitas pada *Debt to total asset ratio* (DAR) rata-rata sebesar 57%, *debt to equity ratio* (DER) rata-rata sebesar 136,06%, *long term debt to equity ratio* (LTDtER) rata-rata sebesar 99,40% dan *long term debt to asset ratio* (LTDtAR) rata-rata sebesar 41,69%. Rasio Profitabilitas pada *return on assets* (ROA) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,27%, *return on equity* (ROE) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 7,83%, *net profit margin* (NPM) menunjukkan rata-rata sebesar 13,69% dan *operating profit margin* (OPM) menunjukkan rata-rata sebesar 44,15%,
- Perkembangan kinerja keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk tahun 2014-2023 selama periode 10 tahun mengalami kinerja keuangan yang kurang baik dilihat dari rasio solvabilitas (DAR,DER,LTDtAR) karena nilai setiap rata-rata yang dihasilkan berada dibawah standar industri Menurut Kasmir, Sedangkan kinerja keuangan menunjukkan kondisi sangat baik dilihat dari rasio solvabilitas (LTDtER) dan kinerja keuangan yang kurang baik dilihat dari rasio profitabilitas (ROA,ROE) kurang baik karena nilai rata-rata berada dibawah standar industri sedangkan kinerja keuangan menunjukkan kondisi baik dilihat dari rasio (NPM,OPM) baik karena nilai rata-rata berada diatas standar industri

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahmi, I. (2020). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [2] Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [3] Hasibuan, M. S. P. (2024). Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Editions*. Jakarta: PT. Grasindo.
- [5] Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- [6] Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- [7] Manullang. (2021). Dasar-dasar Manajemen. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- [8] Munawir, S. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- [9] Rudianto. (2018). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- [10] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Cetakan ke-6. Bandung: Alfabeta
- [11] Sujarweni, V. Wiratna. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Cetakan 2019. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [12] Suryani & Haryadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Cetakan kedua. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [13] Wardiyah, Mia Lasmi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-1, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- [14] Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1-14, P-ISSN: 2615-1227, E-ISSN: 2655-187X.
- [15] Adhityanthi, N., Bilah, A. S., Eliani, K., & Mansur, K. K. (2023). Analisis rasio likuiditas untuk analisis laporan keuangan PT Blue Bird. *Journal of Accounting*, 4(3), 1-6.
- [16] Anggeraeni, F., & Purwoko, G. D. (2025). Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2013–2022. *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 295–304. e-ISSN: 3062-7974, p-ISSN: 3062-9586.
- [17] Dewi, M. (2017). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1-14. P-ISSN: 2615-1227, E-ISSN: 2655-187X.
- [18] Erica, D. (2018). Analisa rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12–20. ISSN: 2355-0295, e-ISSN: 2528-2255.
- [19] Handoko, D. T., Sutandi, S., Widayastuti, S. M., & Firmansyah. (2023). Analisis kinerja keuangan pada PT. Bumi Resources Tbk tahun 2018–2021. *SUSTAINABILITY*, 1(2), 1–17.
- [20] Harjawati, T. (2017). Analisis rasio rentabilitas dan likuiditas sebagai alat ukur kinerja keuangan pada PT Adaro Energy, Tbk tahun 2014–2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan Universitas Pamulang*, 5(3), 578–588. ISSN: 23555408.
- [21] Irawan, M. D. R., Samderubun, G. G., Mbara, F. G., Pratiwi, A. D., Lusi, D., & Nizar, M. C. (2024). Analisis common size pada laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk. *Jurnal Manajemen, Bisnis & Akuntansi*, 1(1), 13–22.
- [22] Kaloh, T., Ilat, V., & Pangarapan, S. (2018). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), 741–751.
- [23] Makkulau, A. R. (2020). Analisis kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015–2018. *Jurnal Mirai Management*, 5(2), 519–535. e-ISSN: 2597-4084.
- [24] Purwito, M. E., Sobirin, & Fitri, A. A. (2022). Manajemen bimbingan manasik haji dan umrah pada Kelompok Bimbingan Manasik Haji dan Umrah (KBIHU) Daarul Istiqoomah Bogor. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 9(2), 389–402.
- [25] Rakhamawati, A. N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2017). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas guna mengukur kinerja keuangan PT. Veto Indah Pratama Gresik. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(3).
- [26] Ratningsih, & Alawiyah, T. (2017). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT Bata Tbk. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 14–27. E-ISSN: 2502-5678.
- [27] Rindorindo, P. V., Mantiri, M. S., & Pati, A. B. (2021). Pengelolaan dana desa dalam menghadapi dampak Covid-19 di Desa Motoling, Kecamatan Motoling, Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Governance*, 1(1), [1–10]. ISSN: 2088-2815.
- [28] Rumianti, C., & Launtu, A. (2021). Financial performance and capital structure influence on company value in manufacturing companies

- on the Indonesia Stock Exchange (2015–2018). *Contemporary Journal on Business and Accounting (CjBA)*, 1(2), 161–176.
- [29] Rumondor, C. G., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2022). Analisis kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1535–1544.
- [30] Runtu, T. G., Maramis, J. B., & Palandeng, I. D. (2022). Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. *LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 6(1), 409–416.
- [31] Shabrina, N. (2019). Analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Astra Internasional, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen FORKAMMA*, 2(2), 62–75. ISSN: 2598-9545, e-ISSN: 2599-171X.
- [32] Siarfani, L. O., & Ramadhan, K. D. (2016). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja perusahaan pada PT. Ricky Kurniawan Kerta Persada (Makin Group) Jambi. *Jurnal Vatuta*, 2(2), Oktober. ISSN: 2502-1419.
- [33] Sihombing, N., & Rizky, M. C. (2024). Analisis manajemen keuangan terhadap problem solving pada mahasiswa. *Global Intellectual Community of Indonesia Journal*, 1(2), 71–75.
- [34] Sukartiningsih, T. L., & Gabriella, S. Q. (2024). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan ritel Indeks LQ45 periode 2019–2023 Bursa Efek Indonesia. *Widiya Karya*, 9(2), 24–35. e-ISSN: 2721-3099; p-ISSN: 2503-4618.
- [35] Suhendro, D. (2018). Analisis penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan pada PT Alam Sutera Realty Tbk. *Jurnal At-Tawassuth*, 3(1), 482–506. ISSN: 2303-117.
- [36] Suraya, A., & Meylani, S. (2019). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Gas Negara Tbk periode 2013–2017. *Jurnal Sekuritas*, 2(3), 101–116. ISSN: 2581-2777.